



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
JURNAL INSIGHT



JURNAL PEMIKIRAN DAN PENELITIAN PSIKOLOGI
Jl. Karimata 49. Telp. (0331) 339405 Fax. (0331) 337957 Kotak Pos 104
JEMBER 68121

Nomor : 059 / JUR-INSIGHT/B/6/ 2019 Jember, 17 Juni 2019 M
Lamp : - 13 Syawal 1440 H
Hal : Surat Penerimaan Publikasi

Kepada Yth : *Prinda Kartika Mayang Ambari*
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Kami beritahukan bahwa Artikel Ilmiah yang Saudara kirimkan untuk diterbitkan pada Jurnal Insight (ISSN : 1858-4063 / EISSN : 2503-0949) dengan Judul :

" Penanganan Guru PAUD Mengatasi Kecemasan Berpisah di Sekolah"

Author : Prinda Kartika M. A, Lena Nesyana P, dan Aniva Kartika

Berdasarkan hasil review associate editor kami, artikel tersebut akan dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume 16, No.1, April 2020.

Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu direview oleh Mitra Bestari untuk kemudian di publikasikan dalam Jurnal Insight.

Demikian informasi ini disampaikan, atas kerjasama dan perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Homat Kami,
Ketua Redaksi
Jurnal Insight Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Danan Satriyo Wibowo, M.Si
NPK. 1984112511703815

Penanganan Guru PAUD Terhadap Kecemasan Berpisah Pada Anak di Sekolah

Prinda Kartika Mayang Ambari
prindakartika@gmail.com
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Lena Nesyana Panjaitan
lenapanjaitan66@gmail.com
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Aniva Kartika
anivakartika@gmail.com
Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Kecemasan berpisah dapat terjadi pada siapapun termasuk pada anak-anak. Anak yang berada pada situasi atau lingkungan baru yang membuat terpisah dari figur lekat dapat mengalami kecemasan berpisah. Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan berpisah menurut Moldovan & Moldovan (2013) adalah genetik dan lingkungan. Kecemasan berpisah sering dilaporkan terjadi di sekolah. Hal ini membutuhkan penanganan sesegera mungkin supaya tidak berkembang menjadi suatu gangguan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran anak yang mengalami kecemasan berpisah di sekolah dan penanganan yang dilakukan guru selama ini di sekolah. Subjek dalam penelitian adalah 4 orang guru yang mengajar di PAUD. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan kuesioner kecemasan berpisah. Teknik yang dilakukan peneliti dalam memilih partisipan penelitian adalah dengan *purposive sampling method*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanganan yang dilakukan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Gejala kecemasan berpisah yang dialami oleh anak di sekolah rata-rata masih tinggi.

Kata kunci : kecemasan berpisah, penanganan guru, PAUD

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, seseorang dapat mengalami peristiwa yang dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan merupakan keadaan yang sering dialami oleh setiap individu dan merupakan suatu proses yang wajar (Albano, 2002). Sadock (2015) menjelaskan bahwa kecemasan adalah respon terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, pengalaman baru atau yang belum pernah dilakukan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Kecemasan adalah kekhawatiran atas masalah yang diantisipasi (Davison & Neale, 2012). Seperti halnya Albano (2002), Davison & Neale (2012) juga menyebutkan bahwa kecemasan adalah suatu yang adaptif dalam membantu kita untuk mengantisipasi ancaman yang akan datang untuk menghindari situasi yang berpotensi menimbulkan bahaya.